

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh masyarakat atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi berskala kecil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan jumlah kelompok usaha terbesar. Selain itu, organisasi tersebut terbukti mampu bertahan dari berbagai guncangan krisis ekonomi. Seperti tahun 1997-1998 pada saat terjadinya krisis moneter, UMKM merupakan penolong dalam menstabilisasikan keadaan ekonomi Indonesia saat itu. UMKM ini juga dapat membantu meminimalisir jumlah pengangguran yang ada.

Banyaknya UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dikarenakan minimnya pemahaman serta anggapan mempersulit pekerjaan. Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan melahirkan standar untuk UMKM yakni SAK EMKM yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018 yang bertujuan untuk menjadi acuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Seperti yang kita ketahui, laporan keuangan merupakan kegiatan penting untuk mengetahui siklus keuangan usahanya serta dapat memudahkan kita dalam mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang ada. Dalam SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimal terdiri dari 3 unsur yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Seperti halnya dengan UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang, UMKM ini sebelumnya pernah menyusun laporan keuangan seadanya saja tetapi itu tidak berlangsung lama. Untuk sekarang UMKM ini tidak menyusun laporan keuangannya lagi, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pemilik mengenai akuntansi akibatnya pemilik kesulitan membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya serta belum mengetahui adanya SAK EMKM ini. Untuk mengetahui tentang keuangannya, UMKM ini hanya melihat uang yang tersisa pada hari itu yang dianggapnya sebagai laba.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, penulis berusaha membantu UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang agar dapat mengetahui keuangannya secara dengan cara mengambil judul laporan akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Pempek Mancek KM 5 Palembang”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi bahwa Pempek Mancek KM 5 Palembang belum melakukan pencatatan transaksi keuangan usahanya dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Oleh karena itu perlunya penyusunan laporan keuangan tersebut. Berikut rincian atas permasalahan tersebut:

1. Perusahaan belum mencatat transaksi usahanya dan belum menyusun laporan keuangan
2. Perusahaan belum menerapkan SAK EMKM 2018 dalam penyajian laporan keuangannya

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Penulisan ini hanya membahas mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018 yang meliputi Laporan Laba Rugi selama Periode 2021 dari hasil penjualan pempek, Laporan Posisi Keuangan pada tahun 2021 dan Catatan atas Laporan Keuangan pada tahun 2021 dengan dasar penyusunan laporan keuangannya menggunakan biaya historis. Serta penulisan ini hanya menggunakan satu objek Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saja dalam penulisannya yakni di Pempek Mancek KM 5 Palembang

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Ditinjau dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 pada UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang.
2. Untuk menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang.

### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti :

1. Sebagai acuan UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang dalam menyusun laporan keuangan.
2. Sebagai acuan UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam penyajian laporan keuangan.

## **1.5. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Sumber Data**

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis. Data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Pempek Mancek KM 5 untuk memperoleh informasi mengenai data yang akan digunakan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa latar belakang perusahaan, visi misi perusahaan, proses dan hasil produksi perusahaan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di

lokasi penulisan. Data sekunder yang penulis peroleh berupa dokumen transaksi keuangan yang terdapat di UMKM Pempek Mancek KM 5 Palembang.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Pengumpulan data menurut sugiyono (2018) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan informasi yang dibutuhkan penulis secara lebih mendalam.

#### **2. Dokumentasi**

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penulisan, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. dimana dokumentasi-dokumentasi tersebut dipelajari untuk memperoleh data dan informasi meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sehingga terdapat keterkaitan pada setiap bab yang mana dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, merumuskan masalah yang ada diperusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang terkait dengan Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM, dan Perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis melakukan penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Pempek Mancek KM 5 Palembang.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi penulis selanjutnya.